

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung. Sugiyono (2017, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23) dalam *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* menjelaskan mengenai eksperimen semu sebagai berikut.

Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Jadi eksperimen semu ialah sebuah penemuan yang menggunakan manusia sebagai populasi atau sampelnya, sehingga tidak dapat dimanipulasi dan dapat dikontrol atau dilakukan pengawasan secara terus menerus.

Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kaidah kebahasaan dengan model *think-talk-write*. Metode penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan dengan menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2013 hlm. 124) menyatakan bahwa *one group pretest-posttest* adalah tes yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Sugiyono (2017, hlm. 74) menunjukkan pola penelitian metode *one group pretest-posttest* sebagai berikut:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

X : Pelatihan (*treatment*/perlakuan, variabel bebas)

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) (tes awal)

O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan) (tes akhir)

Pengaruh perlakuan (O₂– O₁)

Pada desain ini, tes dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan eksperimen disebut *pretest*. *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen (O₁). Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi dengan menggunakan model *think-talk-write*. Setelah itu *posttest* (O₂) dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Senada dengan pernyataan Arikunto (2013, hlm. 173) yang mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Berikut populasi dalam penelitian ini.

- a. kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. kemampuan siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- c. model *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI.

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2013, hlm. 174) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sampel bertujuan atau *purposive sampel*. Arikunto (2013, hlm. 183) juga menyatakan bahwa sampel bertujuan dilakukan dengan cara peneliti mengambil subjek penelitian bukan didasarkan dari strata, random, daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX – 1 Bandung yang berlokasi di Jl. Taman Pramuka No.163 Bandung. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 Edisi Revisi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan dengan

menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

- b. kemampuan siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dalam mengikuti pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi dengan menggunakan model *think-talk-write*.
- c. model *Think-Talk-Write* (TTW) yang digunakan dalam pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018

3. Operasional Variabel

Sugiyono (2017, hlm. 38) mengutarakan, bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam hal ini, terdapat adanya variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Pada penelitian ini, bahwa variabel bebasnya adalah model pembelajaran *think-talk-write* (TTW), sedangkan variabel terikatnya adalah memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2017, hlm. 137) menyatakan bahwa pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik-teknik atau cara-cara untuk mencapai hasil yang diinginkan. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMA Kartika XIX-1 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Menurut Arikunto (2013, hlm. 266) Khusus untuk tes prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolah dapat digunakan menjadi dua, yaitu tes buatan guru, dan tes terstandar. Tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya. Jadi tes ialah hal yang akan di uji oleh guru kepada siswanya. Arikunto (2013, hlm. 194) menyatakan bahwa tes prestasi atau *achievement test* yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

Pada penelitian ini, penulis melakukan tes berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan dengan menggunakan model *think-talk-write*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan data. Sugiyono (2017, hlm. 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen sebagai berikut.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam kegiatan perlu sebuah kegiatan yang matang, karena dengan rencana yang matang dan tersusun secara sistematis dapat memudahkan melaksanakan suatu kegiatan. Sama halnya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Rencana merupakan suatu rancangan yang telah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rancangan yang telah disusun untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Seorang pendidik harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan ini, penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka penulis melakukan penilaian proses pada saat pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan. Untuk menentukan kriteria penilaiannya, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Kerja Sama				Tanggung Jawab				Displin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
Skor Perolehan																	
Skor Maksimal		16															

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik

	selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati	mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati	jarang mengucapkan salam dan membaca doa	tidak mengucapkan salam dan membaca doa
Disiplin	Peserta didik menaati seluruh peraturan sekolah tanpa harus disuruh oleh guru	Peserta didik menaati seluruh peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik kurang menaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik tidak menaati seluruh peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru
Kerja Sama	Peserta didik mampu bekerja sama dan aktif dalam kelompok	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dan kurang aktif dalam kelompok	Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan baik dan tidak aktif dalam kelompok	Peserta didik tidak mampu bekerja sama dan tidak aktif dalam kelompok
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajiban tanpa pengawasan	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajiban dengan pengawasan dari guru	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajiban dalam pengawasan guru	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Format penilaian disesuaikan dengan ranah nilai sikap spiritual dan sosial yang terdapat dalam kompetensi inti. Pengisian lembar observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maksud dari penilaian proses ini adalah untuk mengetahui perilaku atau sikap yang diperhatikan siswa ketika saat proses belajar mengajar berlangsung.

c. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

Selain membuat RPP, penulis juga akan membuat format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di sekolah. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di buat untuk membantu penulis mendapatkan gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan.

Tabel 3.3

Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
7) Buku sumber yang digunakan		
	Jumlah skor	

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	Rata-Rata	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan Tes Awal dan Tes Akhir	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah skor	
	Rata-rata	
Jumlah Keseluruhan		
Jumlah Rata-Rata Keseluruhan		

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
1,50 \geq	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi struktur isi teks ekplanasi yang berorientasi pada kebahasaan. Hal ini akan memudahkan guru mata pelajaran dalam menilainya.

d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa. Penulis akan membuat lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan LKPD kepada siswa pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, dapat juga dikatakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun format penilaian LKPD terlampir.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Teknik analisis data yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Analisis Hasil Penilaian Tes Awal dan Tes Akhir

No.	Kode Siswa	X (Tes Awal)	Y (Tes Akhir)	Gain d (X-Y)	d ²	Xd=(d – Md)	Xd ²
1.	P01						
2.	P02						
3.	P03						
dst.							
Jumlah							
Rata-rata							

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut:

- a. menghitung *mean* (rata-rata) nilai tes awal (M_x) dan tes akhir (M_y) pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan dengan menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan rumus berikut.

- 1) menghitung *mean* tes awal

$$M_x = \frac{\sum f x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai Rata-rata Tes Awal

$\sum f x$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

- 2) menghitung *mean* tes akhir

$$M_y = \frac{\sum f y}{N}$$

Keterangan:

M_y = Nilai Rata-rata Tes Akhir

$\sum f y$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

- b. menghitung *mean* dari selisih *mean* hasil tes awal dan tes akhir (*Md*).

Mean dari Selisih *Mean* Hasil Tes Awal dan Tes Akhir (*Md*) pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan dengan menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$\text{Selisih } mean (Md) = My - Mx$

- c. mencari rata-rata (*mean*) selisih dari tes awal dan tes akhir pada pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan dengan menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- d. menghitung jumlah kuadrat deviasi.

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan dengan menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum x d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- e. menghitung koefisien.

Menghitung koefisien dari pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan dengan menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = Koefisien

Md = Mean dari deviasi antara tes awal dan tes akhir

N = Jumlah Siswa

- f. menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan).

Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$d.b = N - 1$$

$$t_{\text{tabel}} = t \left(1 - \frac{1}{2}a \right) (d.b)$$

jika $t_{\text{hitung}} - t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

jika $t_{\text{hitung}} - t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran memproduksi struktur isi teks eksplanasi yang berorientasi pada kebahasaan dengan menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018. Uji hipotesis melibatkan penghitungan data prates dan data pascates. Kesimpulannya yaitu, jika $t_{\text{hitung}} - t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima sedangkan jika $t_{\text{hitung}} - t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur. Dengan itu, dapat memudahkan dalam melakukan penelitiannya, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan di angkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
 - b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.
 - c. Membuat proposal penelitian
 - d. Melakukan seminar proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian
 - b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
 - c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa.
 - d. Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (TTW).
 - e. Memberikan tes akhir (*posttest*) setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan
 - a. Mengolah data hasil pembelajaran siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*).
 - b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (TTW).
 - c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*).
 - d. Menarik kesimpulan.